



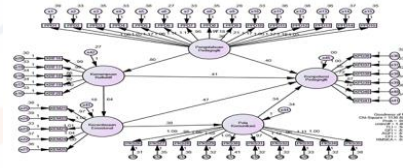


<b>MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK (PENGETAHUAN PEDAGOGIK, KEMAMPUAN REFLEKTIF, KECERDASAN EMOSIONAL DAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KEBON JERUK DAN GROGOL PETAMBURAN PADA SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA)</b>	
 <b>Peneliti</b>	 <b>Ringkasan Eksekutif</b>
<p>Ketua : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd</p> <p>Anggota : Yuli Asmi Rozali, M.Psi, Psikolog Noni Agustina, M.Pd Karina Dwiyantri Cut Alfina Umri</p>	<p>Kompetensi pedagogik merupakan dasar dari penyiapan dan persiapan seorang guru dalam komunitasnya dan menjadi etika formatif guru. Permasalahan rendahnya kompetensi pedagogik dan data Indonesia menempati peringkat tertinggi kasus kekerasan di sekolah (84% ), 7 dari 10 siswa (Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menurut Survei Internasional Center for Research on Women (ICRW) dan 39,6% kekerasan pada anak dilakukan guru. Kenyataan tersebut mendukung akan kebutuhan konseptual baru model pengembangan kompetensi pedagogik.</p> <p>Rancangan penelitian bersifat kausalitas-ekplanatoris. Metode pengumpulan data adalah survey dengan menggunakan data primer melalui tes pengetahuan, kuesioner dan wawancara, Unit analisis adalah guru SDN dan SDS Sudin Pendidikan Wilayah II Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>Penelitian di tahun pertama bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi tingkat dan faktor dominan dari indikator variabel penelitian dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan Structural Equation Modelling (SEM), yang kemudian dijadikan sumber untuk membuat model pengembangan kompetensi pedagogik berbasis pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, dan pola komunikasi instruksional sehingga model terbangun untuk pengembangan kapasitas guru dalam organisasi pembelajaran di sekolah. Pada tahun kedua, mengukur efektifitas dan efisiensi berdasarkan indikator-indikator variabel melalui uji coba model pada 2 sekolah yang dipilih yang mewakili kriteria hasil pada tahun pertama sebagai sampel dan dilakukan pengujian dan penetapan model konseptual kompetensi pedagogik pada senior level dan junior level. Pada tahun ketiga dilakukan penerapan model pada satu sekolah sebagai sekolah</p>

	<p>model dan menjadi bagian dari evaluasi atas penerapan model</p> <p>Implikasi dari proses dan penelitian ini adalah menghasilkan target dan temuan: Pertama, konstruksi model konseptual baru dalam membangun model pengembangan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Kedua, bagaimana metode dapat membentuk profil kompetensi pedagogik guru SD sehingga meningkatkan kapasitas kinerja. Ketiga, diseminasi hasil penelitian pada seminar internasional dan publikasi hasil penelitian dalam Jurnal Terindeks Scopus di tahun kedua. Keempat, draft buku ajar pada tahun pertama dan buku ajar ber-ISBN pada tahun kedua. Kelima: HKI di tahun pertama dan Kedua; Keenam: Paten sederhana di tahun pertama dan model di tahun kedua.</p> <p>Kata Kunci : pengetahuan Pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional. model pengembangan kompetensi pedagogik.</p> <div data-bbox="730 943 1168 1014" style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <b>HKI dan Publikasi</b> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Publikasi pada Universal Journal of Educational Research Vol 7(10): pp. 2124- 2032,</li> <li>2. Hak Cipta berupa karya intelektual (HKI): HKI Perangkat Lunak sistem informasi pedagogik – Pedagogik Pro dengan Nomor pencatatan Hak cipta: 000144324 , Jenis Hak Cipta Program Komputer dan Pemegang Hak Cipta : Ketua peneliti (Ratnawati Susanto)</li> <li>3. HKI Manual book sistem informasi pedagogik – Pedagogik Pro dengan Nomor pencatatan Hak cipta: 000144325. Jenis Hak Cipta Buku Panduan/Petunjuk dan Pemegang Hak Cipta : Ketua peneliti (Ratnawati Susanto)</li> <li>4. Publikasi pada Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 422 Proceeding Atlantis Press. International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019).</li> </ol>

<div data-bbox="215 1787 657 1854" style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <b>Latar Belakang</b> </div> <p>Kompetensi pedagogik merupakan dasar dari penyiapan dan persiapan seorang guru dalam komunitasnya dan menjadi etika formatif guru. Permasalahan rendahnya kompetensi pedagogik</p>	<div data-bbox="821 1787 1321 1854" style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center;">  <b>Hasil dan Manfaat</b> </div> <p>Uji Kesesuaian Model</p>
---	---

dan data Indonesia menempati peringkat tertinggi kasus kekerasan di sekolah (84% ), 7 dari 10 siswa (Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menurut Survei Internasional Center for Research on Women (ICRW) dan 39,6% kekerasan pada anak dilakukan guru. Kenyataan tersebut mendukung akan kebutuhan konseptual baru model pengembangan kompetensi pedagogik.



Gambar 2. Model Goodness of Fit (GOF)

Gambar di atas memberikan informasi rangkuman hasil pengujian GOF (Goodness of Fit) pada model hasil penelitian, tersaji pada gambar di atas.

Tabel 1. Goodness-of-fit Model

Goodness-Of-Fit (GOF)	Hasil Analisis	Cut Off Value	Evaluasi Model
Chi-square	$\chi^2 = 1130,83$ $P = 0.000$	Probabilitas $\geq 0,05$	Kurang Baik
TLI	0.944	TLI $> 0.90$	Baik
GFI	0.833	GFI $> 0.90$	Kurang baik
AGFI	0.814	AGFI $> 0.90$	Kurang baik
CFI	0.948	CFI $> 0.90$	Baik
RMSEA	0.042	RMSEA $\leq 0.08$	Baik

Tabel di atas memberikan informasi rangkuman hasil pengujian GOF (Goodness of Fit) pada model hasil penelitian sebagai berikut: (1) kriteria chi - square  $1130,83 > 0.05$  menunjukkan kurang baik karena semakin kecil maka akan semakin baik, (2) Uji kecocokan model dengan TLI  $0,944 > 0.90$  menunjukkan hasil baik, (3) GFI  $0,833 < 0,90$  hampir mencapai  $0,90$  menunjukkan hasil kurang baik namun masih dapat diterima sebagai model yang relatif baik, (4) AGFI  $0,814$  menunjukkan hasil yang hampir mencapai  $0.90$  sehingga model masih dapat diterima sebagai model yang relatif baik, (5) CFI  $0,945 > 0,90$  menunjukkan hasil baik, (6) Analisis RMSEA sebagai indeks untuk mengkompensasi chi Square statistik menunjukkan  $0,042 \leq 0,08$  sehingga ada kesesuaian model dengan data sehingga model dapat diterima, maka berdasarkan kriteria GOF yang ada, maka GOF dipenuhi, disimpulkan model sudah fit dengan data.

#### 4.1.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan kriteria Critical Ratio (CR)  $> 1,96$  atau nilai Probability (P)  $< 0,05$  maka dasar pengambilan keputusan :

\* Jika nilai probalitasnya (nilai sig)  $> 0.05$  atau  $- t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak

\* Jika nilai probalitasnya (nilai sig)  $< 0.05$  atau  $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Tabel 2. Goodness-of-fit model Regression  
Regression Weights: (Group number 1 -  
Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	L a b e l
Kemampuan Reflektif	<--	Pengetahuan Pedagogik	.805	.090	8.980	***	
Kecerdasan Emosional	<--	Kemampuan Reflektif	.636	.068	9.331	***	
Pola Komunikasi	<--	Kecerdasan Emosional	.382	.074	5.195	***	
Kompetensi Pedagogik	<--	Pola Komunikasi	.338	.045	7.579	***	
Kompetensi Pedagogik	<--	Kecerdasan Emosional	.467	.072	6.474	***	
Kompetensi Pedagogik	<--	Kemampuan Reflektif	.412	.069	5.968	***	
Kompetensi Pedagogik	<--	Pengetahuan Pedagogik	.399	.060	6.690	***	

Nilai  $p = ***$  (artinya angkanya di bawah 0.001, sehingga ini bermakna signifikan pada taraf nyata (level of significance) 0.01 yang tentunya lebih baik dari pada taraf nyata 0.05)

Keputusan:

\* Nilai  $p$  variabel Pengetahuan Pedagogik =  $*** < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel Pengetahuan Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemampuan Reflektif.

\* Nilai  $p$  variabel kemampuan reflektif =  $*** < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel kemampuan reflektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kecerdasan emosional.

\* Nilai  $p$  variabel kecerdasan emosional =  $*** < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pola komunikasi instruksional.

\* Nilai  $p$  variabel pola komunikasi instruksional =  $*** < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi pedagogik.

\* Nilai  $p$  variabel kecerdasan emosional =  $*** < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima, yang berarti variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi pedagogik.

\* Nilai p variabel kemampuan reflektif = \*\*\* < 0.05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti variabel kemampuan reflektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi pedagogik.

\* Nilai p variabel pengetahuan pedagogik = \*\*\* < 0.05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti variabel pengetahuan pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi pedagogik.

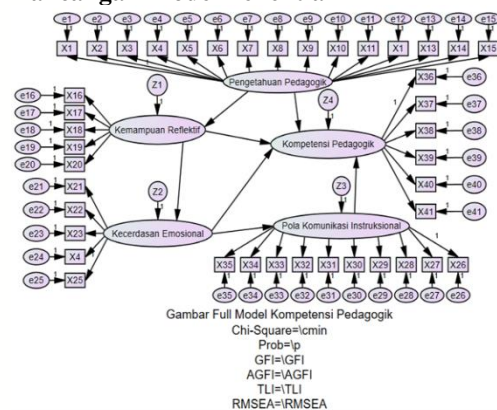
### MANFAAT

1. Konstruksi model konseptual baru dalam membangun model pengembangan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar.
2. Bagaimana metode dapat membentuk profil kompetensi pedagogik guru SD sehingga meningkatkan kapasitas kinerja

### Metode

Riset dilakukan di 11 Sekolah Mitra Penelitian yang terdiri dari 6 Sekolah Dasar Negeri dan 5 Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Kebon Jeruk dan Grogol Petamburan pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta.

### Rancangan Model Penelitian





Gambar 1. Rancangan Model Penelitian  
Persamaan struktural model diagram jalur:

$$KR = \beta PP + z1 \quad (1)$$

$$KE = \beta KR + z2 \quad (2)$$

$$PKI = \beta KE + z3 \quad (3)$$

<p><math>KP = \beta PP + \beta KR + \beta KE + \beta PKI + z 4 \quad (4)</math></p> <p><b>Metode Pengumpulan Data</b> Tes pengetahuan, kuesioner dan wawancara. Ukuran sampel 264 dengan model Estimasi Maximum Likelihood (EML) merekomendasikan ukuran sampel antara 100 – 200.</p> <p><b>Metode Analisis Data</b> analisis faktor dominan profil kompetensi pedagogik, identifikasi model, menilai kriteria Goodness-of-Fit. Tahapan pemodelan dan analisis persamaan structural analisis First dan second order model pengukuran CFA dan SEM; penyusunan model kompetensi pedagogik</p>	
<p> <b>Skema LITABMAS</b></p> <p>Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) Kemristekdikti Tahun Pertama (2019)</p>	<p> <b>Ucapan terimakasih</b></p> <p>Terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah membiayai Riset Ini pada tahun anggaran 2019.</p>

<p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <p>Elizabeth Graham. What Patterns of Teacher- Student Verbal Communication Exist in My Classroom? dlib.indiana.edu [Internet]. 2016;1(1). Available from: <a href="http://webapp1.dlib.indiana.edu/virtual_disk_library/index.cgi/4273355/FID1736/curric/enc2432/2432_ch4.htm">http://webapp1.dlib.indiana.edu/virtual_disk_library/index.cgi/4273355/FID1736/curric/enc2432/2432_ch4.htm</a></p> <p>Daniel Goleman. Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional Mengapa Lebih Penting daripada IQ? Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2007.</p> <p>Staton AQ– S. A Framework for Instructional Communication Theory: The Relationship Between Teacher Communication Concerns and Classroom Behavior. Commun Educ J. 2009;30(4):354–66.</p> <p>Carter Andrews DJ, Richmond G, Floden R. Teacher education for critical democracy: Understanding our commitments as design challenges and opportunities. Journal of Teacher Education. 2018;69(2):114–7</p> <p>McCroskey JC, Valencic KM, Richmond VP. Toward a general model of instructional communication. Commun Q [Internet]. 2004;52(3):197–210. Available from: <a href="http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01463370409370192">http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01463370409370192</a></p> <p>Basset, Ronald E. dan MJS. The Definition of Education Technology, AECT. Depdikbud, Dirjen Dikti, NKK. Jakarta; 1981.</p>
---



**LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
(Profil Ringkasan LITABMAS)

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**